

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti serta pembahasan dari pengumpulan data yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai keefektifan pembelajaran daring (studi kasus mata pelajaran IPS) pada siswa kelas VIII di SMP N 7 Muaro Jambi seperti yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keefektifan pembelajaran jika dilihat dari segi pemahaman dan penguasaan guru dalam menggunakan media pembelajaran daring sudah efektif dikarenakan guru dapat memahami dan menguasai media pembelajaran daring secara baik, hal tersebut terbukti dari media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran daring bervariasi seperti penggunaan *whatsapp* sebagai media yang digunakan untuk berkomunikasi antara guru dan siswa, *zoom* yang digunakan sebagai *virtual conference* dalam penjelasan materi kepada siswa, *classroom* sebagai media yang digunakan untuk pengumpulan dan pengerjaan tugas siswa, *quizizz* sebagai media yang digunakan guru untuk memberikan kuis kepada siswa guna menambah nilai harian.
2. Kemudian keefektifan pembelajaran jika dilihat dari segi pemahaman dan penguasaan siswa dalam menggunakan media pembelajaran daring sudah efektif, hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang mengetahui media apa saja yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran secara daring, selain itu siswa juga dapat mengoperasikan media pembelajaran daring secara baik dan tanpa ada kesulitan.

3. Jika dilihat dari proses pembelajaran daring yang masih mengalami berbagai kendala, baik pada guru maupun siswa seperti susah sinyal dan penjelasan guru yang kurang jelas akan materi-materi yang diajarkan serta pembelajaran menjadi kurang kondusif karena penggabungan beberapa kelas pada saat pembelajaran melalui aplikasi *zoom* yang mengakibatkan kapasitas siswa saat pembelajaran berlangsung terlalu banyak, yakni mencapai 100 siswa. Selain itu, pemberian tugas pada siswa harus diminimalisir karena jika tugas yang diberikan terlalu banyak maka akan membuat siswa mengalami tingkat kejenuhan ataupun stress dalam pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring tersebut tidak efektif dan masih harus terus ditingkatkan lagi agar proses pembelajaran semakin mudah diakses dari segala tempat ataupun daerah serta untuk pembelajaran melalui aplikasi *zoom* dan sejenisnya sebaiknya tidak menggabungkan beberapa kelas.
4. Lalu jika dilihat dari hasil belajar matapelajaran IPS selama pembelajaran daring dimana pada saat awal pembelajaran daring tersebut dilaksanakan yakni pada semester ganjil seluruh siswa kelas VIII mampu mencapai nilai standar KKM dengan rata-rata perolehan nilai untuk pengetahuan yakni 76 dan pada semester genap setelah siswa dan guru mampu beradaptasi dengan model pembelajaran daring, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dimana rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa kelas VIII adalah 80. Dari data tersebut maka keefektifan pembelajaran daring jika dilihat dari sudut pandang hasil belajar dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring tersebut sudah efektif.
5. Lalu terkait dengan kemandirian belajar, selama proses pembelajaran dilakukan secara daring siswa menjadi lebih mandiri dalam hal menyiapkan

peralatan yang digunakan untuk pembelajaran seperti buku pelajaran, alat tulis, ataupun *handphone*, serta memahami dan mempelajari kembali materi-materi yang diajarkan oleh guru. Namun untuk pengerjaan tugas, siswa mengalami tingkat kejenuhan karena tugas yang diberikan semakin banyak dari pembelajaran saat tatap muka, hal tersebut membuat siswa menunda-nunda waktu dalam hal pengerjaan tugas dan berkemungkinan siswa jadi lupa mengerjakan tugas tersebut. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keefektifan pembelajaran jika dilihat dari sudut pandang kemandirian belajar siswa dinyatakan cukup efektif.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* di SMP N 7 Muaro Jambi masih belum efektif, hal tersebut dikarenakan proses pelaksanaan pembelajaran daring tidak kondusif seperti yang dijelaskan oleh peneliti pada BAB sebelumnya, walaupun guru dan siswa memahami dan menguasai penggunaan media pembelajaran daring, hasil belajar tuntas sesuai dengan KKM, dan siswa memiliki kemandirian dalam belajar.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini antara lain:

1. Hendaknya dapat berguna bagi guru untuk menambah informasi dalam mengembangkan media pembelajaran daring lainnya serta mampu memberikan pembelajaran yang dapat mengurangi tingkat kejenuhan siswa selama proses pembelajaran daring.
2. Hendaknya berguna sebagai sumber referensi bagi peneliti lain.

5.3 Saran

Berdasarkan dari proses dan hasil pengumpulan data penelitian yang telah diuraikan mengenai keefektifan pembelajaran daring di SMP N 7 Muaro Jambi, maka peneliti dapat memberikan saran ataupun masukan sebagai berikut:

1. Guru perlu meminimalisir pemberian tugas serta lebih mengembangkan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih paham akan materi yang dijelaskan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan referensi, acuan, dan perbandingan jika jika ingin meneliti dengan tema yang sama, peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.